

H. Penilaian Portofolio (*Portfolio Assessment*)

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa terangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.

Portofolio adalah koleksi/kumpulan dari berbagai keterampilan ide, minat dan kebersihan atau prestasi peserta didik selama jangka waktu tertentu. Koleksi tersebut memberikan gambaran perkembangan peserta didik setiap saat. Portofolio merupakan suatu asesmen alternatif berdasarkan pada sampel karya peserta didik yang dipilih secara saksama yang mendokumentasikan pertumbuhan dan kemajuan peserta didik dari waktu ke waktu. Portofolio dapat membantu guru mengakses perkembangan peserta didik, memetakan evolusi pemahaman peserta didik terhadap suatu mata pelajaran, dan mendokumentasikan prestasi dan keterampilan mengakses tujuan-tujuan kurikuler, dan berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua. Portofolio menyediakan alternatif autentik pada asesmen tradisional yang menghubungkan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan berpikir.

Portofolio memungkinkan peserta didik memiliki rekaman teratur tentang pembelajaran dan hasil belajar akademik, terlibat dalam asesmen-diri, dan melakukan refleksi atas kemajuan mereka. Portofolio menumbuhkan pada diri peserta didik suatu rasa menanamkan investasi dalam pembelajaran mereka dan rasa memiliki karya mereka. Pada saat peserta didik secara sungguh-sungguh merenungkan karya mereka sendiri. Portofolio dapat membantu tumbuhnya suatu perasaan bangga dan berprestasi. Dengan mengevaluasi suatu kumulasi karya mereka, peserta didik dapat mengidentifikasi pembelajaran yang berhasil, kesulitan-kesulitan yang masih dirasakan dan arah untuk karya di masa depan.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik, hasil tes (bukan nilai) atau informasi lain yang relevan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu. Fokus penilaian portofolio adalah kumpulan karya peserta didik secara individu atau kelompok pada

satu periode pembelajaran tertentu. Penilaian terutama dilakukan oleh guru, meskipun dapat juga oleh peserta didik sendiri.

1. Langkah-Langkah dalam Penilaian Portofolio

- a. Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
- b. Guru atau guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
- c. Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
- d. Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
- e. Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
- f. Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
- g. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

2. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penilaian Portofolio

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah, antara lain sebagai berikut.

- a. Karya merupakan asli karya dari peserta didik itu sendiri. Guru melakukan penelitian atas hasil karya peserta didik yang dijadikan bahan penilaian portofolio agar karya tersebut merupakan hasil karya yang dibuat oleh peserta didik itu sendiri.
- b. Saling percaya antara guru dan peserta didik. Dalam proses penilaian guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan, dan saling membantu, sehingga terjadi proses pendidikan yang berlangsung dengan baik.
- c. Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik. Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan, sehingga memberi dampak negatif proses pendidikan.
- d. Milik bersama antara peserta didik dan guru. Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki berkas portofolio, sehingga peserta didik akan merasa

memiliki karya yang dikumpulkan dan akhirnya akan berupaya terus meningkatkan kemampuannya.

- e. Kepuasan. Hasil kerja portofolio sebaiknya berisi keterangan dan atau bukti yang memberikan dorongan peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.
- f. Kesesuaian. Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.
- g. Penilaian proses dan hasil. Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.
- h. Penilaian dan pembelajaran. Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik.

3. Teknik Penilaian Portofolio

- a. Jelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan guru untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri.
- b. Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel atau contoh portofolio apa saja yang akan dibuat. Portofolio antara peserta didik yang satu dengan yang lain dapat berbeda.

Kumpulkan dan simpanlah karya-karya peserta didik dalam satu map atau *folder* masing-masing atau loker masing-masing di sekolah. Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan untuk informasi perkembangan peserta didik, sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu. Tentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan para peserta. Diskusikan cara penilaian kualitas karya para peserta didik. Mintalah peserta didik, bagaimana cara menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat membimbing peserta didik, bagaimana cara menilai dengan memberikan keterangan tentang kelebihan dan kekurangan karya tersebut, serta bagaimana cara memperbaikinya. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio.

Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, maka peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaiki. Namun, antara peserta didik dan guru perlu dibuat "kontrak" atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan, misalnya 2 minggu karya yang telah diperbaiki harus diserahkan kepada guru.

Jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio. Jika perlu, undang orang tua peserta didik dan beri penjelasan tentang maksud serta tujuan diperbaiki, sehingga orang tua dapat membantu dan memotivasi anaknya.

Contoh Penilaian Portofolio

Sekolah : _____
 Mata Pelajaran : _____
 Alokasi Waktu : _____
 Nama Peserta Didik: _____

No.	KI/KD/PI	Waktu	Kriteria				Keterangan
			Berbicara	Tata Bahasa	Kosa Kata	Ucapan	
1	Pengenalan	16/07/013					
		24/07/013					
		17/08/013					
		Dan seterusnya..					
2	Penulisan	12/09/013					
		22/09/013					
		15/10/013					
3	Ingatan Terhadap Kosakata	15/11/013					
		12/12/013					

*Catatan

KI = Kompetensi Inti

KD = Kompetensi Dasar

PI = Pencapaian Indikator

Setiap karya peserta didik dapat dikumpulkan dalam satu file sebagai bukti pekerjaan yang masuk dalam portofolio. Skor yang digunakan dalam penilaian portofolio menggunakan rentang antara 0 - 10 atau 10 - 100. Kolom keterangan diisi oleh guru untuk menggambarkan karakteristik yang menonjol dari hasil kerja tersebut. Penilaian portofolio dalam pelaksanaan pembelajaran di tingkat pendidikan dasar dan menengah dievaluasi dengan lembar observasi yang diisi oleh guru sejawat, kepala sekolah dan pengawas sekolah. Contoh instrumen (lembar observasi) pelaksanaan pembelajaran yang dikutip dari buku pedoman penyusunan portofolio guru adalah sebagai berikut.

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar	1 2 3 4 5
	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	1 2 3 4 5
A	Penguasaan materi pelajaran	1 2 3 4 5
	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1 2 3 4 5
	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	1 2 3 4 5
	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik	1 2 3 4 5
	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B	Pendekatan/strategi pembelajaran	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik peserta didik	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
	menguasai kelas	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran	1 2 3 4 5
	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik	1 2 3 4 5
	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1 2 3 4 5
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	1 2 3 4 5
	Penilaian proses dan hasil belajar	1 2 3 4 5

	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
	Penggunaan bahasa	1 2 3 4 5
	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III	Penutup	1 2 3 4 5
	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan	1 2 3 4 5
Total Skor		

Guru dapat mengembangkan alat evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang lebih sederhana dari contoh lembar observasi di atas. Data evaluasi pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil evaluasi ini dapat menjadi umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.